

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENTASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Kristen Yahya dan analisis terhadap data wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua, serta siswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- 1. Implementasi Kurikulum Cambridge di SD Kristen Yahya**, dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sekolah mempersiapkan guru melalui pelatihan dan sertifikasi, membekali siswa dengan kelas tambahan, serta menyesuaikan kurikulum Cambridge dengan kurikulum nasional. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel dan berpusat pada siswa, menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Evaluasi mencakup refleksi diri dan asesmen empat keterampilan utama yang dilaporkan secara terpisah dari kurikulum nasional. Meskipun lisensi Kurikulum Cambridge telah dihentikan karena penyesuaian kebijakan internal, sekolah tetap mempertahankan pendekatan pembelajaran berbasis Cambridge. Hal ini dilakukan karena dinilai memberi kontribusi positif terhadap perkembangan siswa terutama dalam membangun keterampilan berbahasa Inggris, berpikir kritis dan kemandirian belajar.
- 2. Perspektif orang tua terhadap Kurikulum Cambridge**, umumnya positif. Mereka menilai kurikulum ini mampu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, kepercayaan diri, dan kemandirian belajar anak. Namun, keterlibatan mereka dalam pendampingan belajar di rumah cukup terbatas karena kendala bahasa dan pemahaman. Meski begitu, mereka tetap menunjukkan dukungan emosional dan motivasional terhadap anak serta sekolah.

3. **Perspektif siswa terhadap Kurikulum Cambridge**, menunjukkan bahwa mereka memahami perbedaan metode dan bahasa pengantar yang digunakan dalam pelajaran *Math*, *Science*, dan *English*. Siswa merasa pembelajaran Cambridge lebih menyenangkan dan interaktif. Mereka juga merasa lebih percaya diri dan terbiasa dengan penggunaan bahasa Inggris, baik di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi**, meliputi kesiapan guru dan siswa, dukungan orang tua, kelengkapan sarana prasarana, Strategi pembelajaran dan iklim belajar yang kondusif, serta kepemimpinan kepala sekolah. Meskipun Kurikulum Cambridge saat ini tidak lagi digunakan secara formal, prinsip-prinsip pembelajaran dan praktik baik dari kurikulum tersebut masih dipertahankan dan menjadi teladan dalam proses pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Bagi pihak sekolah**, penting untuk terus mempertahankan praktik-praktik pembelajaran yang positif dari Kurikulum Cambridge, terutama penggunaan pendekatan yang aktif, reflektif, dan berbasis kompetensi. Harapannya melalui penelitian ini, sekolah dapat mempertimbangkan masukan yang diberikan siswa dan orang tua mengenai pembelajaran yang dilakukan sekolah, dengan memperhatikan kesiapan sumber daya dan kebutuhan peserta didik, serta target yang dituju sekolah.
2. **Bagi guru**, disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan *student-centered*. Kolaborasi antar guru serta refleksi terhadap praktik mengajar perlu dipertahankan sebagai bagian dari budaya profesional.
3. **Bagi orang tua**, perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap kurikulum dan peran mereka dalam mendukung pembelajaran, terutama dalam

penggunaan bahasa Inggris. Sekolah dapat memfasilitasi melalui kegiatan parenting, sosialisasi kurikulum, atau workshop sederhana.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**, penelitian ini membuka peluang untuk menggali lebih dalam manajemen pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge, seperti implementasi pada satu mata pelajaran tertentu, pemanfaatan sarana prasarana hingga integrasi dengan kurikulum nasional terkhususnya kurikulum merdeka secara sistematis. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan metode campuran agar mampu mengukur hasil akademik secara lebih objektif.
5. **Bagi sekolah yang ingin menerapkan Kurikulum Cambridge**, peneliti merekomendasikan beberapa hal penting yang dapat dipertimbangkan oleh sekolah yang hendak menerapkan Kurikulum Cambridge di tingkat dasar. Rekomendasi ini ditujukan untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum berjalan secara efektif, kontekstual, dan berkelanjutan:
 - 1) **Menetapkan tujuan implementasi yang jelas dan terarah sejak awal**, agar seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, memiliki pemahaman yang sama mengenai arah dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu juga, agar sekolah dapat melihat dampak apa yang diberikan kepada sekolah dan juga peserta didik dan orang tua sebagai mitra sekolah.
 - 2) **Mempersiapkan guru secara optimal**, baik melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan, maupun forum berbagi praktik baik antarpendidik agar strategi pembelajaran yang digunakan selaras dengan karakteristik Kurikulum Cambridge.
 - 3) **Membangun komunikasi dan kemitraan yang erat dengan orang tua siswa**, karena dukungan dari rumah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis Cambridge. Keterlibatan orang tua dapat diperkuat melalui pertemuan berkala, sosialisasi kurikulum, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.
 - 4) **Menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan konteks sosial dan budaya lokal**, sehingga materi dan metode tetap relevan serta

bermakna bagi siswa. Pendekatan kontekstual juga membantu siswa lebih mudah memahami konsep dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari.

- 5) **Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung**, seperti buku Cambridge, media digital, alat peraga, dan fasilitas ruang kelas yang nyaman dan interaktif. Karena Kurikulum Cambridge mengutamakan sekolah yang aman lingkungan bagi anak.
- 6) **Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum**, agar proses implementasi tetap berjalan sesuai tujuan dan dapat diperbaiki bila ditemukan kendala atau ketidaksesuaian di lapangan.

Diharapkan rekomendasi ini dapat menjadi acuan awal bagi sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui adopsi Kurikulum Cambridge secara bijak dan terintegrasi dengan kebutuhan siswa serta karakteristik sekolah.